

Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

¹Nina Sri, ²Nurul Syuhfal Ningsih, ³Delvira Andini

¹Program Studi Kebidanan, Politeknik Karya Husada,

^{2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik Karya Husada

Email Korespondensi: ninasrirojak86@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Penyuluhan, Pengetahuan, Kanker Serviks, Kesehatan, Reproduksi Sehat	Kanker serviks semakin tahun jumlahnya terus meningkat. Faktor ketidaktahuan tentang bahaya kanker dan cara deteksi dini kanker serviks menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka kejadian kanker serviks di Kota Depok. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok-Jawa Barat yaitu dengan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya berkaitan dengan kanker serviks dengan materi pengertian kanker, anatomi organ reproduksi wanita, pengertian kanker serviks, faktor penyebab kanker serviks, pencegahan kanker serviks, dan deteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan serviks. Hasil dari penyuluhan kesehatan yaitu meningkatnya pengetahuan dengan indikator nilai rata-rata wanita usia subur sebelum penyuluhan yaitu 52,8 menjadi 77,5 setelah penyuluhan. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menjadikan RW setempat sebagai RW binaan dengan melakukan koordinasi dengan kelurahan Pasir Gunung Selatan sehingga program ini dapat berkelanjutan.
Keywords: Counseling, Knowledge, Cervical Cancer, Health, Healthy Reproduction	ABSTRACT Cervical cancer numbers continue to increase every year. The factor of ignorance about the dangers of cancer and how to detect early cervical cancer is one of the causes of the increasing incidence of cervical cancer in Depok City. This community service aims to solve problems in Pasir Gunung Selatan Village, Cimanggis District, Depok City, West Java, namely by providing counseling about reproductive health, especially related to cervical cancer with material on the definition of cancer, anatomy of female reproductive organs, understanding cervical cancer, factors causing cervical cancer, prevention of cervical cancer, and early detection of cervical cancer and cervical examination. The result of health education is increased knowledge with the average value indicator for women of childbearing age before counseling being 52.8 to 77.5 after counseling. The follow-up to this community service activity is to make the local RW a target RW by coordinating with the Pasir Gunung Selatan sub-district so that this program can be sustainable. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan suatu penyakit keganasan pada leher rahim atau serviks uteri. Sekitar 90% atau 270.000 kematian akibat kanker serviks pada tahun 2016 terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, screening yang efektif dan program pengobatan. (World Health Organization, 2017)

Kanker serviks terjadi pada epitel atau lapisan permukaan luar leher rahim, dan 99,7% disebabkan oleh virus HPV (human papillomavirus). Virus HPV yang paling banyak ditemukan pada kanker serviks adalah HPV tipe 16 dan 18. Penderita kanker serviks sering mengeluh nyeri pada perut bagian bawah. Menurut penelitian di Memorial Sloan Kettering Cancer Center, nyeri pada pasien kanker biasanya disebabkan langsung oleh tumor (75-80% kasus), dan sisanya nyeri disebabkan atau berhubungan dengan pengobatan kanker (3-5%). Orang dengan nyeri kanker mungkin mengalami nyeri kronis, intermiten, atau kronis pada berbagai tahap penyakit. (Halim & Khayati, 2020)

Berdasarkan data International Agency for Research on Cancer (2020) lebih dari 600.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 340.000 wanita meninggal akibat penyakit ini. Kanker serviks adalah tipe kanker keempat yang paling sering didiagnosis pada wanita, setelah kanker payudara, kanker kolorektal dan kanker paru-paru. Di Indonesia menurut data *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) pada tahun 2020, kanker serviks menduduki peringkat 2 sebanyak 36.633 per 100.000 penduduk dan untuk tingkat kematian di Indonesia, kanker serviks menduduki peringkat 3 sebanyak 21.003 per 100.000 penduduk. Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2013) dalam Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), provinsi di Indonesia limabesar dengan insiden tertinggi adalah Provinsi Jawa Timur dengan 21.313 kasus, Provinsi Jawa Tengah dengan 19.734 kasus, Provinsi Jawa Barat dengan 15.635 kasus, provinsi DKI Jakarta dengan 5.919 kasus dan Provinsi Sumatera Utara dengan 4.694 kasus.

Kanker serviks menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia dan di negara berkembang seperti Indonesia disebabkan angka kematian tinggi setiap tahunnya, 500.000 kasus baru kanker serviks didiagnosis di seluruh dunia dan lebih dari 250.000 berakibat fatal. Di Indonesia yang berpenduduk sekitar 200 juta jiwa, terdapat 52 juta perempuan terkena kanker serviks. Penyebab utama diduga adanya infeksi oleh HPV serta keterlambatan diagnosa pada stadium lanjut, status sosial ekonomi yang rendah dan keterbatasan sumberdaya alam. Pada saat yang sama, kejadian kanker serviks mulai menurun di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan kesadaran dalam melakukan deteksi dini seperti pap smear, sehingga jika mengetahui adanya kanker bisa menentukan pilihan pengobatan yang tepat sehingga bisa mengurangi angka kematian. Selain itu dapat dicegah dengan pemberian vaksin pada usia 12-13 tahun. Karena kanker biasanya terjadi pada usia 30-39 tahun. (Low et al., 2012)

Meningkatnya kejadian kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian sehingga memerlukan penanganan yang tepat oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Organisasi Pengendalian Kanker Dunia (*Union for International Cancer Control, UICC*). Infeksi diduga menjadi pemicu dan pendorong berkembangnya kanker serviks. Proses seluler dan molekuler pada metaplasia dan displasia serviks sebenarnya dapat dideteksi dengan pemeriksaan sitologi dengan *pap smear* atau pemeriksaan histopatologi spesimen biopsi serviks. Upaya pencegahan juga dilakukan melalui pengembangan vaksin HPV yang merupakan salah satu upaya terpenting di bidang onkologi ginekologi. Kanker serviks telah menjadi penyebab utama kematian pada wanita sejak tahun 1979, mencapai 70%. Oleh karena itu, pada tahun 1988, program deteksi dini dimulai. Program ini dilanjutkan pada tahun 2008 oleh National Health Service (NHS) sehubungan dengan program vaksinasi HPV untuk melindungi perempuan dari infeksi HPV tipe 16 dan 18, jadi perempuan sebaiknya mendapatkan vaksin HPV antara usia 14 dan 19 tahun. (Markowitz et al., 2013)

Pemilihan pengobatan kanker leher rahim tergantung pada lokasi dan ukuran tumor, stadium penyakit, usia, keadaan umum pasien. Lesi tingkat rendah biasanya tidak memerlukan pengobatan lebih lanjut, terutama jika daerah yang abnormal seluruhnya telah diangkat pada waktu pemeriksaan biopsi. Pengobatan pada lesi prekanker bisa berupa krioterapi (pembekuan), kauterisasi (pembakaran, juga disebut diatermi), pembedahan laser untuk menghancurkan sel-sel yang abnormal tanpa melukai jaringan yang sehat di sekitarnya dan LEEP (loop electrosurgical excision procedure) atau konisasi (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan upaya-upaya yang dapat dilakukan sebagai deteksi dini serta penanganan kanker serviks.

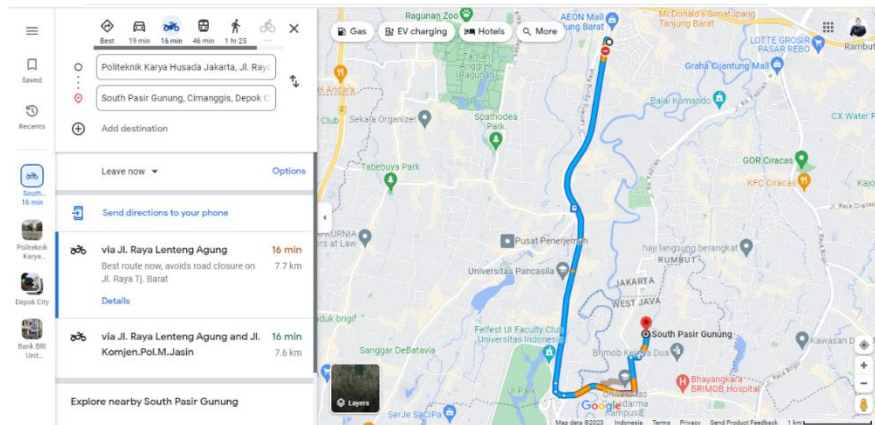
Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok-Jawa Barat yaitu dengan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya berkaitan dengan kanker serviks dengan materi pengertian kanker, anatomi organ reproduksi wanita, pengertian kanker serviks, faktor penyebab kanker serviks, pencegahan kanker serviks, dan deteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan serviks.

Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok-Jawa Barat dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang kanker serviks.

II. MASALAH

Permasalahan di Kota Depok berdasarkan data Pemerintah Kota Depok yang dipublikasikan pada Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok pada bulan April 2023 bahwa angka kejadian kanker serviks mengalami peningkatan dari 69 kasus pada tahun 2021 menjadi 179 kasus pada tahun 2022. Menurut Portal Berita Resmi

Pemerintah Kota Depok (2023), hal ini disebabkan salah satunya karena masih rendahnya pengetahuan tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks.

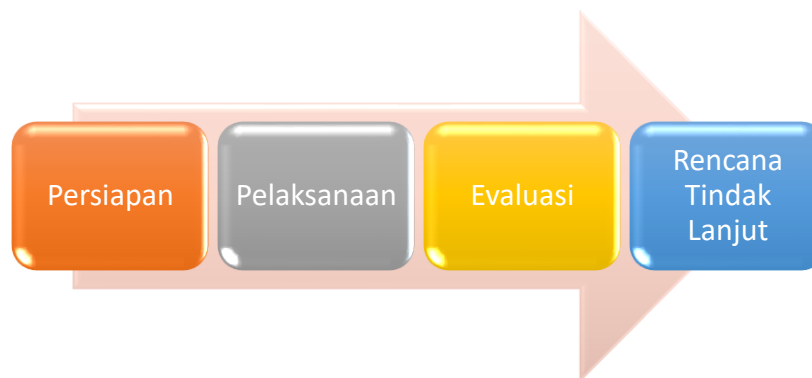


Gambar 1. Denah Lokasi Mitra Program

Jarak Politeknik Karya Husada ke Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok-Jawa Barat bisa ditempuh selama 16 menit.

III. METODE

1. Tahapan Kegiatan



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

2. Langkah-langkah Untuk Menyelesaikan Masalah Mitra

1. **Persiapan**, meliputi survey tempat PkM, identifikasi masalah, pembuatan proposal, pembuatan kuosioner
2. **Pelaksanaan**, meliputi pretest, penyuluhan pada 30 Wanita Usia Subur (WUS), post test
3. **Evaluasi**, evaluasi pelaksanaan PkM dengan melihat respon WUS dan hasil penyuluhan serta minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA Test.
4. **Rencana Tindak Lanjut**, yaitu melakukan kolaborasi dengan RW setempat untuk dijadikan RW binaan dalam pencegahan kanker serviks.

3. Solusi Inti dari Kegiatan

Tabel 1. Solusi Inti Kegiatan

No	Permasalahan Mitra	Solusi
1	Rendahnya pengetahuan tentang kanker serviks	Melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya berkaitan dengan kanker serviks meliputi pengertian kanker, anatomi organ reproduksi wanita, pengertian kanker serviks, faktor penyebab kanker serviks, pencegahan kanker serviks, dan deteksi dini kanker serviks

2	Rendahnya minat deteksi dini kanker serviks	Melakukan penyuluhan tentang jenis-jenis pemeriksaan serviks sebagai deteksi dini kanker serviks
---	---------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2023 dengan melakukan penyuluhan kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks. Adapun kegiatan dan hasil dari pengabdian masyarakat yaitu meningkatnya pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks dengan indikator peningkatan nilai rata-rata pre dan post test sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
Peserta Penyuluhan Nilai Sebelum Penyuluhan Nilai Setelah Penyuluhan

1	50	70
2	60	85
3	45	75
4	50	70
5	60	75
6	55	70
7	50	75
8	65	80
9	60	85
10	50	80
11	60	90
12	70	85
13	60	85
14	50	80
15	55	75
16	45	75
17	45	70
18	45	75
19	60	80
20	50	80
21	55	85
22	40	70
23	60	75
24	35	70
25	50	75
26	45	80
27	50	70
28	55	75
29	60	85
30	50	80
Rata-rata	52.8	77.5

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa nilai rata-rata WUS sebelum penyuluhan yaitu 52,8 dan nilai rata-rata setelah penyuluhan yaitu 77,5. Selain dengan meningkatnya pengetahuan tentang kanker serviks, minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test juga meningkat.

Pembahasan

Pengabdian kesehatan yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan tentang kesehatan khususnya tentang kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks. Penyuluhan yang dilakukan menggunakan alat bantu power point yang disampaikan dengan metode ceramah. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk pendidikan kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satu metode pendidikan kesehatan yang dapat digunakan yaitu metode ceramah. Ceramah adalah pidato yang disampaikan oleh pembicara didepan sekelompok pendengar, metode ini baik untuk sarana yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah. Metode ceramah merupakan cara penyajian materi pembelajaran melalui penuturan secara lisan. Keunggulannya dari metode tersebut adalah baik diterapkan pada sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah, tidak memerlukan persiapan yang rumit cukup menyiapkan ruang kelas serta tempat duduk untuk audien kegiatan sudah bisa dilaksanakan (Notoatmodjo, 2014).

Keberhasilan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan test tulis yang mana WUS mengisi 10 pertanyaan tertutup yang telah disiapkan dalam bentuk kuisioner online. Test tulis dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

Berdasarkan hasil test didapat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan serta meningkatnya minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan hasil penelitian Agustina & Ulfa (2014) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu informasi. Informasi yang didapat dari penyuluhan kesehatan mampu mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan adanya informasi tentang kanker serviks yang diterima oleh WUS, pengetahuan WUS tentang kanker serviks Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang mendeteksi suatu objek tertentu. Itu bisa didapat dari pengetahuan, pendidikan, pengalaman diri sendiri dan orang lain, media massa dan lingkungan. Pengetahuan atau kognisi merupakan area yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan atau kesadaran adalah area yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang.

V. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kecamatan Cimanggis Kota Depok-Jawa Barat dapat menjawab tujuan awal dari kegiatan yaitu dengan meningkatnya pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan meningkatnya minat WUS untuk melakukan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menjadikan RW setempat sebagai RW binaan dengan melakukan koordinasi dengan kelurahan Pasir Gunung Selatan sehingga program ini dapat berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., & Ulfa, M. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kanker Payudara terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 1(3), 225–229. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/45>
- Halim, A. R., & Khayati, N. (2020). Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda*, 1(3), 159.
- International Agency for Research on Cancer. (2020). *Data visualization tools for exploring the global cancer burden in 2020*. <https://gco.iarc.fr/today/home>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riskesdas provinsi Jawa Barat tahun 2013 (buku 1), Buku 2: Riskesdas dalam angka provinsi Jawa Barat*. http://perpustakaan.badankebijakan.kemkes.go.id/index.php?p=show_detail&id=34223
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*.
- Low, E. L., Simon, A. E., Lyons, J., Romney-Alexander, D., & Waller, J. (2012). What do British women know about cervical cancer symptoms and risk factors? *European Journal of Cancer*, 48(16), 3001–3008.
- Markowitz, L. E., Hariri, S., Lin, C., Dunne, E. F., Steinau, M., McQuillan, G., & Unger, E. R. (2013). Reduction in human papillomavirus (HPV) prevalence among young women following HPV vaccine introduction in the United

States, National Health and Nutrition Examination Surveys, 2003–2010. *The Journal of Infectious Diseases*, 208(3), 385–393.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rieka Cipta.

Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok. (2023). Ketua YKI Depok Sebut Kanker Dapat Dicegah Dengan Menghindari Faktor Risiko dan Deteksi Dini. *Berita Depok*. <https://berita.depok.go.id/ketua-yki-depok-sebut-kanker-dapat-dicegah-dengan-menghindari-faktor-risiko-dan-deteksi-dini#:~:text=Dijelaskannya%2C%20Kasus%20kanker%20di%20Kota,Rahim%20dan%20894%20kanker%20payudara>.

World Health Organization. (2017). *Angka Kejadian Kanker Serviks*.